

# **Pengaruh Pemberian Sirup dari Ekstrak Daun Sirih Merah dan Daging Buah Mahkota Dewa terhadap Glukosa Darah Mencit Putih Jantan**

**SKRIPSI**

**OLEH:**



**Pembimbing:**

1. Prof. Dr. Surya Dharma, MS, Apt
2. Dwisari Dillašamola, M.Farm, Apt

**Fakultas Farmasi**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2016**

## ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian sirup dari ekstrak daun sirih merah dan daging buah mahkota dewa terhadap kadar glukosa darah mencit putih jantan. Sebanyak 24 ekor mencit jantan dibagi ke dalam 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 8 ekor. Kelompok 1 sebagai kelompok kontrol diberi NaCMC 0,5 % ; Kelompok 2 sebagai kelompok Uji I diberi campuran ekstrak daun sirih merah dosis 75 mg/kgBB dan ekstrak daging buah mahkota dewa dosis 750 mg/kgBB ; Kelompok 3 sebagai kelompok Uji II diberi sirup campuran ekstrak daun sirih merah dosis 75 mg/kgBB dan ekstrak daging buah mahkota dewa dosis 750 mg/kgBB selama 6, 13 dan 20 hari. Semua kelompok diaklimatisasi selama 7 hari petama. Kadar glukosa darah diukur pada hari ke-7, 14 dan 21 menggunakan alat digital Nesco®*MultiCheck*. Hasil analisis statistik menggunakan Analisis Varian (ANOVA) 2 arah menunjukkan bahwa faktor kelompok terhadap kadar glukosa darah menunjukkan perbedaan yang bermakna ( $p<0,05$ ) sedangkan lamanya pemberian dan korelasinya tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna ( $p>0,05$ ). Setelah dilanjutkan dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* terlihat perbedaan pengaruh yang nyata antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, namun perbedaan tersebut dilihat dari data rata-rata kadar glukosa darah mencit kelompok perlakuan mengalami kenaikan dari rata-rata kadar glukosa darah mencit kelompok kontrol. Sehingga disimpulkan pemberian sirup dari ekstrak daun sirih merah dosis 75 mg/kgBB dan ekstrak daging buah mahkota dewa dosis 750 mg/kgBB tidak memberikan pengaruh penurunan terhadap kadar glukosa darah mencit putih jantan.



## ABSTRACT

A study about effect of syrup from extract red bettle leaves and extract mahkota dewa pericarps showed from blood glucose level of white male mice had been carried out. This research was done experimentally using 3 groups of mice, each group consist of 8 mice. Group 1 was given 0.5 % Na CMC as control animals. Group 2 was given mixed extract red bettle leaves for dose 75 mg/kgBB and extract mahkota dewa pericarps for dose 750 mg/kgBB. Group 3 was given syrup from mixed of red bettle leaves extract for dose 75 mg/kgBB and mahkota dewa pericarps extract for dose 750 mg/kgBB. All groups were given treated for 7, 14 and 21 days respectively. Each group was aclimatisation during 7 days for mice to adapt with new environment. Blood glucose level of measured at the days of 7<sup>th</sup>, 14<sup>th</sup> and 21<sup>nd</sup> using digital tool Nesco®*multiCheck*. The result showed that there was a significant different of group factor to blood glucose level ( $p<0.05$ ), while the length of administration and interaction between these factors was not significantly different ( $p>0.05$ ). After followed by Duncan's Multiple Range Test there is real influenced differences between the treatment group and control group, but base on average blood glucose levels, treatment groups can increase blood glucose of mice. This conclude that there is no influence of syrup from mixer red bettle leaves extract for dose 75 mg/kgBB and mahkota dewa pericarps extract for dose 750 mg/kgBB to decrease blood glucose level of male mice.

